

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, analisa data yang digunakan peneliti.¹⁶

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini membahas pengaruh variabel X (konten *sex education*) terhadap variabel Y (perilaku seks bebas) dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹⁷ Metode yang digunakan yakni menggunakan metode korelasional, metode ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Variabel yang menjadi penyebab (X) yakni variabel konten *sex education*, sedangkan variabel akibat (Y) adalah variabel perilaku seks bebas. Penelitian ini dilakukan secara online dengan link <http://Bit.ly/3sexedu>. Penyebaran link atau kuesioner dilakukan langsung oleh pemilik akun @sisilism di *story* atau *feed* instagram, pada hari Senin 26 November 2020.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang

¹⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2016, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 73.

¹⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah *followers* instagram @sisilism yang berjumlah 48000 orang. Jumlah ini terakhir dilihat oleh peneliti pada tanggal 4 oktober 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan yang dapat diambil dari populasi itu.¹⁹

Teknik sampling memiliki banyak pilihan cara menentukan sampel, yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*. Peneliti memilih *non probability sampling* dalam menentukan teknik pengambilan sampel. *nonprobability sampling* merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.²⁰

Sampel yang diambil oleh peneliti merupakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²¹ Peneliti memilih responden sebagai sampel dengan memilih responden yang mengetahui atau

¹⁸ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 336.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 81.

²⁰ Nanang, *Metode.*, 78.

²¹ *Ibid.*, 79.

memiliki kompetensi dengan topik penelitian kita.

Dengan menentukan kriteria responden sebagai berikut:

- a. *Followers* dari akun instagram “@sisilism”
- b. Pernah membaca minimal 3 konten *sex education* yang di share oleh akun Instagram @sisilism di media sosial instagramnya
- c. Sekarang dalam usia kisaran 15-25 tahun
- d. Belum menikah tetapi pernah melakukan hubungan seks

Pengitungan jumlah sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin yaitu:²²

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d²= Presesi yang ditetapkan (tingkat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan yang bisa ditolerir sebesar 5%)

1 = Angka Konstan

Dalam penelitian ini N = 48000. Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel untuk penelitian ini adalah

$$\begin{aligned} n &= \frac{48000}{48000 \cdot (0,05^2) + 1} \\ &= \frac{48000}{120000 + 1} \end{aligned}$$

²² Nur Rochmah, “Pengaruh Soft Skill Staf Perpustakaan terhadap Pelayanan Prima”, Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2 (2016), 147.

$$\begin{aligned}
 & 48000 \cdot (0,0025) + 1 \\
 = & \frac{48000}{120 + 1} \\
 = & \frac{48000}{121} = 396,694215
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas sampel sebanyak 397 responden.

C. Sumber Data

Penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.²³ Data primer dari penelitian ini diperoleh dari para *followers* akun instagram @sisilism.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.²⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian atau kepustakaan.

D. Pengumpulan Data

Menurut Ardial, data adalah satu koleksi fakta-fakta atau sekumpulan nilai numerik.²⁵

Penggunaan teknik pengumpulan data akan lebih mudah jika menggunakan instrumen atau alat bantu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket/kuesioner, dan dokumentasi.

²³ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi.*, 359.

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset.*, 42.

²⁵ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi.*, 356.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah satu set pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau sel topik yang saling berkaitan yang harus dijawab oleh subjek atau suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan terhadap responden, dengan harapan mereka memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut.²⁶ Kuesioner yang digunakan peneliti bersifat tertutup, yaitu alternatif-alternatif jawaban sudah disediakan oleh peneliti, dan responden tinggal memberikan jawaban untuk mendapatkan data dari responden, peneliti menyebar angket atau kuesioner dengan menggunakan media online, yaitu dengan membuat kuesioner menggunakan *googleform*. Subjek penelitian adalah *followers* (pengikut) akun instagram @sisilism yang aktif dan mempunyai kriteria sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan dengan cermat atau pengamatan.²⁷ Observasi penelitian ini yaitu observasi sebelum penelitian, observasi sebelum penelitian dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi di beranda akun instagram @sisilism, melihat jumlah *like* dan *comment* serta membagikan ulang setiap unggahan pada akun instagram @sisilism.

²⁶ Ibid., 379.

²⁷ Umi Chulsum, dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Terbaru Dilengkapi EYD dan Kebahasaan*, (Kashiki: Surabaya, 2014), 486.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tentang jumlah populasi yang di akun instagram @sisilism dan isi beberapa konten pada akun instagram @sisilism agar dapat memperkuat data.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut adalah variabel penelitian.²⁸ Penelitian ini menggunakan instrumen angket. Angket tersebut bersifat tertutup, responden tinggal mengisi dari alternatif-alternatif jawaban dengan sesuai dengan keadaan responden.

Kuesioner yang diberikan dalam penelitian ini mencakup pernyataan yang menggambarkan pengaruh konten *sex education* di akun Instagram @sisilism terhadap perilaku seks bebas. Pernyataan yang disediakan untuk responden yakni memberi tanda *Checklist* pada kolom yang dianggap paling tepat. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup, yang mana responden tidak diperkenankan menjawab pernyataan diluar kolom yang telah disediakan oleh penulis.

²⁸ Sugiyono, *Metode.*, 102.

Skala yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Umar dalam Ardial, “Skala adalah suatu prosedur pemberian angka atau simbol lain kepada sejumlah ciri dari suatu objek”.²⁹ Pernyataan yang dijawab responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah menggunakan skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan skala Likert, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Nilai/Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Definisi Konseptual

Secara konseptual *sex education* adalah pengajaran atau memberi pemahaman tentang hal-hal yang berkaitan dengan perubahan pubertas sehingga remaja paham ketika memasuki usia

²⁹ Ardial, *Paradigma.*, 448.

balig. Sedangkan perilaku seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual sampai memasukkan alat kelamin laki-laki kedalam alat kelamin perempuan tanpa memperdulikan norma-norma dalam masyarakat dan dilakukan sebelum melangsungkan pernikahan.

Ada 2 variabel dalam penelitian ini, yakni Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen atau bisa disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁰

Variabel Independen : Konten *Sex Education*

Variabel Dependen : Perilaku Seks bebas

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan agar variabel dapat diukur, maka dari definisi konsep harus lebih dispesifikan dalam definisi operasional.³¹

a. Konten *Sex Education*

Kategori pengetahuan remaja tentang pendidikan seks yaitu:

- 1) Penjelasan tentang organ reproduksi Organ reproduksi adalah bagian dari tubuh laki-laki atau perempuan yang

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi mixed methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kauntitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 81.

berhubungan dengan proses untuk mendapatkan keturunan.

- 2) Kehamilan; adalah suatu keadaan dimana janin dikandung di dalam tubuh wanita, yang sebelumnya diawali dengan proses pembuahan dan kemudian akan diakhiri dengan proses persalinan
- 3) Alat kontrasepsi berasal dari kata Kontra berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur (sel wanita) yang matang dan sel sperma (sel pria) yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut.
- 4) Kesuburan; Masa subur ialah masa hidup sel telur sejak dikeluarkan dari indung telur dan selama bertahan hidup di dalam rahim. Sel telur dikeluarkan dari indung telur pada 14 hari sebelum menstruasi yang akan datang. Setelah dikeluarkan, sel telur masuk ke dalam rahim melalui saluran telur. Di dalam rahim, sel telur mampu hidup selama 48 jam. Masa sejak sel telur dikeluarkan dan hidup di dalam rahim itulah yang disebut masa subur.
- 5) Menopause; adalah bagian dari periode transisi perubahan masa reproduktif ke masa tidak reproduktif. Usia rata-rata menopause berkisar 43–57 tahun namun tidak ada cara

yang pasti untuk memprediksi kapan seorang wanita akan memasuki masa menopause. Selain itu.

- 6) Penyakit Menular Seksual; (PMS) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks. Penyakit menular seksual akan lebih beresiko bila melakukan hubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan baik melalui vagina, oral maupun anal.³²

b. Perilaku Seks Bebas

Kategori perilaku seks bebas:

- 1) Berpelukan dan berpegangan tangan; adalah saling memeluk atau meraih seseorang kedalam dekapan kedua tangan yg dilingkarkan. Perilaku berpegangan tangan hanya terbatas dilakukan pada saat pergi berdua, saling berpegangan tangan, sebelum sampai pada tingkat yang lebih dari berpegangan tangan seperti berciuman dan seterusnya, berpegangan tangan termasuk dalam perilaku seksual pranikah karena adanya kontak fisik secara langsung antara dua orang lawan jenis yang didasari oleh rasa suka atau cinta.
- 2) Ciuman; adalah suatu tindakan saling menempelkan bibir ke pipi, leher, atau bibir ke bibir, sampai menempelkan lidah sehingga dapat saling menimbulkan rangsangan

³² Febrian Firza, *Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja*(Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), 31-33.

seksual.

- 3) Meraba Payudara; adalah memegang dengan telapak tangan pada bagian payudara karena hendak merasai sesuatu.
- 4) Meraba alat kelamin; adalah menyentuh dengan telapak tangan pada daerah kelamin karena hendak merasai sesuatu.
- 5) Berhubungan badan; adalah terjadi kontak seksual atau melakukan hubungan seksual yang artinya sudah ada aktivitas memasukan alat kelamin laki-laki ke dalam alat kelamin perempuan.³³

3. Tabulasi

Dari definisi konseptual dan definisi operasional dapat disusun kisi-kisi yang penyesuaian butir soal disesuaikan dengan indikator kepuasan informasi dalam penelitian ini. Secara rinci komposisi kisi-kisi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

³³ Febrian, *Hubungan*.,29-31.

Tabel 3.2
Tabulasi Variabel Penelitian konten *sex education*

Variabel Penelitian	Indikator	Alat Ukur	Skala	No. Item Responden
Konten <i>sex education</i>	1. Penjelasan tentang organ reproduksi, alat reproduksi laki-laki/perempuan	- Saya mengetahui perubahan pada tubuh saya pada masa pubertas - Mengetahui fungsi dan cara merawat organ reproduksi	Likert	1,2
	2. Kehamilan	- Saya mengetahui bagaimana kehamilan dapat terjadi - Kehamilan diluar nikah rawan akan terjadinya pengguguran kandungan - Mengetahui bahayanya pengguguran kandungan	Likert	3,4,5
	3. Alat Kontrasepsi	- Saya tau bagaimana bentuk dan cara penggunaan	Likert	6,7

		kondom - Saya mengetahui apa kegunaan kondom		
	4. Penyakit Kelamin	- Mengerti bahayanya penyakit kelamin Bahayanya bergonta ganti pasangan dapat menimbulkan penyakit kelamin		8,9

Tabel 3.3
Tabulasi Variabel Penelitian Pelaku Seks Bebas

Variabel Penelitian	Indikator	Alat Ukur	Skala	No. Item Responden
Perilaku seks bebas	1. Pelukan dan Berpegangan Tangan	<ul style="list-style-type: none"> - Bersentuhan dengan lawan jenis adalah hal biasa bagi saya - Berpegangan tangan dengan lawan jenis adalah hal yang bisa diterima/diperbolehkan - Bergandengan dengan lawan jenis membuat saya merasa senang dan nyaman 	Likert	1,2,3
	2. Berciuman Pipi/Bibir	<ul style="list-style-type: none"> - Mencium kening dan pipi adalah hal biasa bagi saya - Karena saling mencintai maka orang itu diperbolehkan untuk berciuman dengan lawan jenis - Mecium bibir adalah hal wajib dalam berpacaran 	Likert	4,5,6
	3. Meraba Payudara	<ul style="list-style-type: none"> - Meremas/diremas payudara adalah hal yang biasa dalam pacaran - Saat berciuman, saya membiarkan pacar saya meraba payudara saya 	Likert	7,8
	4. Meraba Alat	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan oral atau menggunakan benda 	Likert	9,10,11

	Kelamin	lainnya untuk menyentuh alat kelamin lawan jenis itu adalah perbuatan yang wajar oleh orang yang sedang berpacaran - Melakukan oral atau menggunakan benda lainnya untuk menyentuh alat kelamin lawan jenis itu menunjukkan keseriusan dalam berpacaran - Meraba alat kelamin saat berpacaran adalah hal yang disukai satu sama lain		
	5. Hubungan Badan	-Hubungan seks diluar nikah adalah perbuatan yang berbahaya -Melakukan hubungan seks dengan pacar/teman sebelum menikah itu hal wajar -Menggunakan alat kontrasepsi itu sangat penting untuk orang yang masih berstatus pacaran - Kondom pasti digunakan untuk berhubungan badan bagi orang yang berstatus pacaran		12,13,14,15
	6. Pandangan	- di Agama apapun melarang perilaku seks bebas	Likert	16,17,18,19 ,20

	Agama dan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan hubungan seks bebas adalah perilaku dosa besar - Di Indonesia berhubungan seks bebas termasuk hal yang tabu dan sangat dilarang - Akan mendapatkan sanksi jika ketahuan melakukan hubungan seks bebas di Indonesia - Di Indonesia pendidikan seksual pada usia dini tidak banyak diajarkan oleh orangtua dan sekolah 		
--	------------------	---	--	--

F. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui setiap butir item pernyataan dalam kuesioner mengukur sesuai apa yang ingin diukur. Setiap item instrumen diuji yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap item pernyataan independen dengan jumlah skor total pernyataan variabel tersebut dengan menggunakan koefisien korelasi (r). Apabila angka lebih besar dari angka r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila angka lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Pengukuran reliabel menunjukkan kepercayaan instrumen. Peneliti akan menguji kehandalan dengan menghitung dari masing-masing instrument dalam suatu variabel.

Kriteria uji reliabilitas:

Tabel 3.4
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
> 0,80 – 1,00	Sangat Reliabel
> 0,60 – 0,80	Reliabel
> 0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
> 0,20 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,19	Kurang Reliabel

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji dari kedua ini untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner adalah valid atau tidak valid. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent.

G. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mendapatkan nilai r tabel dengan ketentuan $df = \text{jumlah sampel} - 1 = 397$ dengan mengambil tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 angkanya adalah 0,098.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Sex Education

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	r tabel (Signifikasi 0,05)	Keterangan
Pernyataan 1	0,493	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 2	0,489	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 3	0,526	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 4	0,280	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 5	0,411	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 6	0,572	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 7	0,641	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 8	0,534	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 9	0,564	0,098	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Tahun 2020

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Perilaku Seks Bebas

Item Pernyataan	Pearson Correlation (r Hitung)	r tabel (Signifikasi 0,05)	Keterangan
Pernyataan 1	0,346	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 2	0,325	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 3	0,330	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 4	0,353	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 5	0,388	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 6	0,443	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 7	0,510	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 8	0,415	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 9	0,396	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 10	0,294	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 11	0,390	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 12	0,246	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 13	0,281	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 14	0,181	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 15	0,248	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 16	0,146	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 17	0,216	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 18	0,150	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 19	0,142	0,098	<i>Valid</i>
Pernyataan 20	0,164	0,098	<i>Valid</i>

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Tahun 2020

Hasil analisis tersebut menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung dari semua butir pernyataan > 0,098 atau dengan kata lain nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel *Sex Education*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,596	9

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Tahun 2021

Tabel 3.8
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Seks Bebas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,477	20

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Tahun 2021

Dari kedua tabel di atas (tabel 7 dan 8), hasil output spss tersebut menunjukkan tabel *reliability coefficient* yang terlihat di cronbach alpha 0,596 dan 0,477 > 0,80 atau bisa dinyatakan bahwa konstruk pernyataan dalam instrumen penelitian ini sangat reliabel.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.³⁴ Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul lalu

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

dikelompokkan berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan uji hipotesis yang telah diajukan.³⁵

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhanayang merupakan model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel dependen dan variabel independent

Analisis regresi adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat Y dan serangkaian variabel bebas seperti X1 dan Xp. Tujuan metode ini adalah untuk memprediksi nilai Y untuk nila X yang diberikan.³⁶ Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara konten *sex education* di instagram dengan perilaku seks bebas remaja yang menjadi *followers* di akun instagram @sisilism.

Sebelum menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, data di uji normalitasnya terlebih dahulu. Tapi sebelum di uji normalitas data harus sudah dikatakan valid dan reliabel. Dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.³⁷

$$Y = a + bX$$

Y= Variabel terikat (Dependen)

X= Variabel bebas (Independen)

a= Konstanta

³⁵ Sugiyono, *Metode.*, 147.

³⁶ Astria et. al., "Implementasi Metode Regresi Linier Sederhana Pada Penyajian Hasil Prediksi Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilai Kota Bandar Lampung dengan Sistem Informasi Geografis", *Jurnal Informatika Mulawarman*, 11 (September, 2016), 38.

³⁷ Sugiyono, *Metode.*, 188.

b= Koefisien regresi (kemiringan)

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu nilai a dan b menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum (xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
$$b = \frac{N \sum (xy) - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk mempermudah peneliti dalam menghitung peneliti menggunakan SPSS statistics 25.